

ABSTRAK

Afriansyah Winata

Karya Desain Interior

Perancangan Interior Fasilitas Bagi Komunitas Sepeda Tua Di Surabaya

Surabaya adalah salah kota besar yang memiliki banyak budaya atau biasa kita sebut *multicultural* yang menyebabkan banyaknya kesamaan hobi, salah satunya mengkoleksi sepeda tua. Komunitas sepeda tua Indonesia adalah sebuah komunitas yang mengkoleksi banyak sepeda-sepeda tua dan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang koleksi sepeda tuanya dan bagaimana merawat sepeda tersebut dan belum memiliki fasilitas yang memadai. Sebuah desain fasilitas dengan konsep kontras dirancang untuk memadai setiap kegiatan dari komunitas sepeda tua ini, mulai dari mengkoleksi, kumpul, mengedukasi sampai mengutak-atik part-part sepeda yang sudah mulai rusak. Konsep desain yang kontras akan menarik peminat pengunjung untuk mampir dan melihat koleksi dari galeri komunitas ini, dengan desain yang kontras juga pengunjung tidak akan merasa bosan saat berada dan sedang melihat-lihat koleksi sepeda tua yang ada. Sebuah café didesain selain untuk memfasilitasi kegiatan kumpul rutin dari komunitas sepeda tua, café ini juga bisa dikunjungi oleh umum/maupun pengunjung galeri.

Kata Kunci:

fasilitas, galeri, interior, komunitas, sepeda tua

ABSTRACT

Afriansyah Winata

Interior Design

interior design of facilities for the old bike community in Surabaya.

Surabaya is one of the big city that has a lot of culture or what we usually call multicultural which caused many hobbies in common, one of which is collecting old bikes. Indonesia old bike community is a community that collects a lot of old bicycles and educates the public about the collection of old bicycles and how to take care of the bikes and do not have the facilities to accommodate. A facility design with contrast concept is designed to accommodate every activity of this old bike community, ranging from collecting, gathering, and educating to tamper with spare-parts that have been damaged. Contrast design concept will attract visitors to stop by and see the collection of the gallery of this community, as well as keeping the visitors from being bored while looking through a collection of old bikes. A café is designed not only to facilitate routine gathering of old bike community, but also can be visited by the public and/or gallery visitors.

Keyword:

community, facilities, galleries, interior, old bike

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR ...	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xvi
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan	3
1.4. Manfaat	3
1.5. Metode Perancangan	4
2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Sejarah Sepeda Onthel	7
2.2. Jenis dan Ukuran Sepeda Onthel	9
2.2.1. Jenis Sepeda Onthel Tahun 1900-1950	9
2.2.2. Ukuran Sepeda Onthel	14
2.3. KOSTI	14
2.4. Teori tentang Desain	15
2.4.1. Personal Distance	15
2.4.2. Teori Ruang	15
2.5. Galeri	16
2.6. Penataan Galeri	17
2.7. Sirkulasi Galeri	17
2.8. Teori Manusia dan Pandang Display	19
2.9. Teori Café	20
2.10. Teori Warna	20
2.11. Teori Pencahayaan	21
2.12. Pengaturan Pencahayaan	22

2.13. Tabel Jenis Lampu	24
3. DESKRIPSI OBJEK PERANCANGAN	25
3.1. Lokasi Site	25
3.2. Batasan Site	26
3.3.Keuntungan Site	26
4. DESKRIPSI OBJEK SEJENIS	27
4.1. Fraser motor cycle gallery	27
4.1.1. Kelebihan dan Kekurangan	27
4.2. Royal Enfield	28
4.2.1. Kelebihan dan Kekurangan	28
4.3. Museum Angkut Indonesia	28
4.3.1. Kelebihan dan Kekurangan	30
5. PROGRAM PERANCANGAN RUANG	31
5.1. Pola Aktivitas Pengguna	31
5.1.1. Anggota Komunitas	31
5.1.2. Pengunjung Galeri	31
5.1.3. Pengurus	31
5.2. Kebutuhan Ruang.....	31
5.3. Hubungan Antar Ruang	32
5.4. Karakteristik Ruang	32
5.5. Zoning, Grouping	33
6. KONSEP DAN PERANCANGAN	35
6.1. Konsep	35
6.2. Aplikasi Desain	35
6.3. Transformasi Desain	36
6.3.1. Layout dan Lantai	36
6.3.2. Potongan	38
6.3.3. Perspektif Ruang	40
7. DESAIN AKHIR	43
7.1. Layout	43
7.2. Rencana Lantai	44
7.3. Rencana Plafon	45
7.4. Rencana Mekanikal Elektrikal	45
7.5. Potongan	46
7.6. Main Entrance	47
7.7. Perspektif	48
7.8. Detail Elemen dan Perabot Interior	50
8. KESIMPULAN	53
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR MATERI PENYERTA

DAFTAR GAMBAR

1.1 Sepeda Onthel	1
1.2 Lambang Kosti	2
1.3 Kondisi Sepeda Tua Milik Komunitas	2
2.1 Sepeda Kayu	7
2.2 Mekanisme Awal Sepeda	7
2.3 Sepeda Awal	8
2.4 Sepeda Tua	8
2.5 Teknologi Ban Angin	9
2.6 1900's Raleigh	9
2.7 1900's Gentleman	9
2.8 1900's Thompson	10
2.9 1903 Fongers	10
2.10 1908 Humber	10
2.11 1910 Dursley	10
2.12 1912 Gazelle	10
2.13 1914 peugeot	10
2.14 1915 Dames	11
2.15 1916 Sidecar	11
2.16 1917 Harley	11
2.17 1917 BSA	11
2.18 1918 Wood	11
2.19 1919 Indian	12

2.20	1920 Gents	12
2.21	1920 Sun Beam	12
2.22	1934 Fongers	12
2.23	1935 Simplex	12
2.24	1936 Gazzele Tandem	12
2.25	1914 Westfield	13
2.26	1945 BSA Airbone	13
2.27	1946 Bowden	13
2.28	1949 Shelby	13
2.29	Frame Sepeda Onthel	14
2.30	Elemen Pembentuk Ruang	16
2.31	Pola Sirkulasi Open Plan	17
2.32	Pola Sirkulasi Linear	17
2.33	Pola Sirkulasi Loop	18
2.34	Pola Sirkulasi Core+Satellites	18
2.35	Pola Sirkulasi Complex	18
2.36	Pola Sirkulasi Labyrinth	18
2.37	Dimensi Sirkulasi Manusia	19
2.38	Jarak Pandang	19
2.39	Jarak Pandang Display	19
2.40	Direct Symmetrical Lighting	22
2.41	Wall Flood	22
2.42	Downlighting With Directes Spotlight	23
2.43	Indirect Lighting	23

2.44 Wall Floodlights and Spotlights	24
3.1 Site	25
3.2 Layout yang digunakan	26
4.1 Galeri Motor	27
4.2 Galeri Motor	28
4.3 Showroom Royal Enfield	28
4.4 Museum Angkut Indonesia	29
4.5 Display Sepeda Museum Angkut Indonesia	30
5.1 Diagram Analisa Kebutuhan Ruang	32
5.2 Diagram Hubungan Antar Ruang	32
5.3 Analisa Pencahayaan Ruang	33
5.4 Analisa Penghawaan dan Keamanan	33
5.5 Zoning dan Grouping	34
6.1 Alternatif Sketsa Bentuk	35
6.2 Layout Alternatif	36
6.3 Layout Alternatif	37
6.4 Layout Alternatif yang di kembangkan	38
6.5 Potongan A-A,B-B	39
6.6 Potongan C-C,D-D	39
6.7 Potongan E-E,F-F	40
6.8 Perspektif Lobby dan Ruang Tunggu	40
6.9 Perspektif Café	41
6.10 Perspektif Galeri	41
6.11 Perspektif Workshop	42

6.12 Perspektif Galeri	42
7.1 Layout	43
7.2 Rencana Lantai	44
7.3 Rencana Plafon	45
7.4 Mekanikal Elektrikal	46
7.5 Potongan C-C,D-D	46
7.6 Potongan A-A,B-B	47
7.7 Potongan E-E,F-F	47
7.8 Main Entrance	48
7.9 Lobby	48
7.10 Café	48
7.11 Galeri	49
7.12 Galeri	49
7.13 Workshop dan Galeri	50
7.14 Detail Perabot	50
7.15 Detail Perabot	51
7.16 Detail Perabot	51
7.17 Elemen Interior	52
7.18 Detail Elemen Interior	52

DAFTAR TABEL

2.1 Ukuran Frame Sepeda	14
2.2 Jenis Jenis Lampu	24